BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah KKL

Era globalisasi menuntut adanya kompetisi dari beberapa negara untuk saling bersaing guna merebutkan kedudukan sebagai negara penentu dalam dunia baik dalam bidang perekonomian, sosial budaya, politik dan sebagainya. Perkembangan sumber daya manusia juga dituntut agar lebih baik karena kemajuan teknologi, perdagangan dan sebagainya ditentukan oleh sumber daya manusia selaku pelaku dan penggerak semua itu.

Sumber daya manusia merupakan aspek yang sangat penting di dalam pembangunan, disamping unsur lainnya seperti bahan, modal, dan teknologi. Pembangunan nasional dapat tercapai dengan baik, apabila ditunjang oleh sumber daya manusia yang handal. Sumber daya manusia merupakan unsur yang sangat penting untuk tercapainya keberhasilan pembangunan.

Manajemen adalah fungsi yang berhubungan dengan upaya mewujudkan hasil tertentu kegiatan orang lain. Hal ini berarti bahwa sumber daya manusia mempunyai peran penting dan dominan dalam manajemen. Manajemen sumber daya manusia mengatur dan menetapkan program kepegawaian.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Peran manajemen sumber daya manusia sangat menentukan bagi terwujudkan tujuan organisasi, tetapi untuk memimpin manusia merupakan hal yang cukup sulit. Tenaga kerja selain diharapkan mampu, cakap dan terampil, hendaknya berkemauan dan mempunyai kesungguhan untuk bekerja efektif dan efisien. Kemampuan dan kecakapan akan bekerja efektif jika tidak di ikuti oleh kerja dan kedisiplinan pegawai dalam mewujudkan tujuan.

Kemampuan menunjukkan potensi seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dan merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk bekerja giat dan mengerjakan pekerjaannya. Persyaratan yang sangat mendasar bagi aparatur adalah kemampuan intelektual dengan motivasi kerja yang tinggi sehingga tercipta kinerja aparatur yang kondusif untuk merealisasikan potensi kerja yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Manajemen sumber daya manusia keberadaannya sangat dibutuhkan oleh organisasi baik organisasi pemerintah maupun swasta. Penilaian kinerja aparatur dalam organisasi merupakan hal yang sangat penting karena akan bermanfaat untuk mengetahui efektifitas kerja organisasi sehingga tujuan organisasi tersebut akan dapat tercapai. Penilaian kinerja pegawai bagi organisasi swasta atau perusahaan belum memiliki ukuran yang baku, namun organisasi pemerintah atau instansi pemerintah sudah mempunyai aturan yang baku dalam penilaian kinerja aparatur.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Peran yang begitu besar sumber daya manusia sebagai pelaku utama dan juga merupakan *input* dari proses produksi dalam pembangunan akan tercapai apabila faktor-faktor penunjang optimalisasi peran tersebut tercapai. Salah satu faktor yang menentukan peran SDM adalah kinerja. Jika aparatur dalam organisasi atau perusahaan mempunyai kinerja yang baik, maka diharapkan akan mempunyai kontribusi positif terhadap organisasi atau perusahaan. Kinerja aparatur sangat ditentukan oleh seberapa baik pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki aparatur dan memfasilitasi penyelesaian atau pencapaian kinerja mereka, diklat berkorelasi positif dengan kinerja pegawai.

Keseluruhan aspek penilaian tersebut diibaratkan bahwa semua aparatur memiliki tingkat kemampuan dan latar belakang yang sesuai dengan tuntutan kerja sebagaimana diatur dalam TUPOKSI (Tugas Pokok dan Fungsi) dari instansi tersebut. Penilaian kinerja aparatur yang merupakan cara pembinaan sumber daya manusia dalam suatu organisasi perlu dilakukan dengan prinsip-prinsip pembinaan personil yang tepat sesuai dengan kesepakatan bersama. Hal ini tidak dianut didalam sistem penilaian kinerja yang dilakukan oleh instansi pemerintah, disamping itu jarak antara pekerjaan dan penilaian kinerja selama satu tahun sangat kesulitan dalam penilaian, hal ini akan berakibat bahwa sipenilai tidak lagi obyektif dalam menilai anak buahnya bahkan yang ditemukan dilapangan penilaian kinerja aparatur justru diisi oleh pegawai yang dinilai sedangkan atasannya yang mempunyai hak untuk menilai hanya melegalkan hasil dari penilaian tersebut.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Kinerja merupakan suatu proses untuk mencapai suatu hasil. Berbicara mengenai kinerja personil serta kaitannya dengan cara mengadakan penilaian terhadap pekerjaan seseorang, maka perlu ditetapkan standar kinerja atau standar *performance.* Standar kinerja perlu diatur adalah seluruh kinerja organisasi, unit-unit organisasi yang mendukungnya, serta kinerja orang yang berperan didalamnya. Unsur utama yang harus dinilai kinerjanya adalah unsur manusia atau aparatur, karena pegawai yang berperan dalam menentukan kinerja organisasi.

Semakin kompleksnya tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat (Disnak Jabar) tersebut mengharuskan para aparaturnya untuk lebih profesional, taat hukum, rasional, inovatif, dan memiliki integritas yang tinggi serta menjunjung tinggi etika administrasi publik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat maupun aparatur pemerintah itu sendiri.

Padahal penilaian kinerja aparatur apabila kita tinjau lebih mendalam, penilaian kinerja aparatur akan dipengaruhi oleh beberapa hal yang antara lain insentif, motivasi, disiplin kerja, budaya kerja, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan, komunikasi, dan sebagainya. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang diharapkan semakin tinggi kinerjanya. Semakin banyak pengalaman kerja seseorang, juga semakin baik kinerjanya. Demikian juga semakin sering seseorang diikutkan kegiatan pelatihan dan pengembangan, maka ia akan semakin berkualitas, sehingga akan semakin baik pula kinerjanya

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Pemberian insentif merupakan imbalan yang diberikan kepada seorang pegawai telah melakukan suatu pekerjaan diluar tugas pokoknya atau melebihi target dari pekerjaan tersebut. Insentif sangat penting bagi aparatur guna merangsang seseorang untuk melakukan pekerjaan melebihi apa yang diinginkan oleh organisasi. Disamping itu insentif juga berfungsi sebagai penghargaan dari pegawai yang telah melakukan suatu pekerjaan yang telah ditetapkan oleh pimpinan.

Disiplin kerja sangatlah penting dalam suatu organisasi dalam melaksanakan tugas-tugasnya guna mewujudkan tujuan organisasi tersebut. Disiplin kerja mengatur aparatur akan mentaati segala norma, kaidah dan peraturan yang berlaku dalam organisasi. Tujuan disiplin kerja ini dalam rangka memperlancar seorang aparatur dalam melaksanakan pekerjaannya agar pencapaian tujuan organisasi tepat waktu, tepat sasaran serta efektif dan efesien.

Berdasar latar belakang penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti titik permasalahan dan berupaya mencari pemecahannya dengan mencoba mengangkat masalah tentang melakasanakan program kerja yang berjudul, **"KINERJA APARATUR DINAS PETERNAKAN PROVINSI JAWA BARAT DALAM MEMBERIKAN INFORMASI PETERNAKAN MELALUI SITUS www.disnak.jabarprov.go.id".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk mempermudah proses pembahasan penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1. Bagaimana konsistensi pencapaian tujuan aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam memberikan informasi peternakan melalui situs *www.disnak.jabarprov.go.id* ?
2. Bagaimana produktivitas aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam memberikan informasi peternakan melalui situs *www.disnak.jabarprov.go.id* ?
3. Bagaimana kualitas pelayanan aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam memberikan informasi peternakan melalui situs *www.disnak.jabarprov.go.id* ?
4. Bagaimana responsivitas aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam memberikan informasi peternakan melalui situs *www.disnak.jabarprov.go.id* ?

1.3 Maksud dan Tujuan Laporan KKL

Maksud dari Laporan KKL ini adalah untuk mengetahui kinerja aparatur Dinas Perternakan Provinsi Jawa Barat dalam memberikan informasi peternakan melalui situs *www.disnak.jabarprov.go.id*.

Adapun tujuan Lap KKL ini adalah :

1. Untuk mengetahui konsistensi pencapaian tujuan aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam memberikan informasi peternakan melalui situs *www.disnak.jabarprov.go.id.*
2. Untuk mengetahui produktivitas aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam memberikan informasi peternakan melalui situs *www.disnak.jabarprov.go.id.*

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3. Untuk mengetahui kualitas pelayanan aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam memberikan informasi peternakan melalui situs *www.disnak.jabarprov.go.id.*
4. Untuk mengetahui responsivitas aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam memberikan informasi peternakan melalui situs *www.disnak.jabarprov.go.id.*

1.4 Kegunaan Laporan KKL

Hasil kegunaan Laporan KKL ini diharapkan memiliki kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis, sebagai berikut :

1. Bagi kepentingan penulis, Laporan KKL ini dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai kinerja aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam memberikan informasi peternakan melalui situs *www.disnak.jabarprov.go.id.*
2. Secara teoritis, Laporan KKL ini untuk mengembangkan teori-teori yang penulis gunakan yang relevan dengan permasalahan dalam laporan KKL ini dan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan Ilmu Pemerintahan.
3. Secara praktis, diharapkan Laporan KKL ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan kinerja aparatur Dinas Provinsi Jawa Barat dalam memberikan informasi peternakan melalui situs *www.disnak.jabarprov.go.id.*

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1.5 Kerangka Pemikiran

Desentralisasi menjadikan pemerintah daerah harus bekerja keras untuk mengurus rumah tangganya sendiri. Pemerintah daerah perlu membuka diri untuk menyampaikan informasi. Semakin meningkatnya tuntutan pembangunan oleh masyarakat, menuntut pemerintah agar mampu memanfaatkan segala potensi yang ada. Pemanfaatan segala potensi akan maksimal jika kinerja aparatur lebih ditingkatkan.

Kinerja adalah kegiatan yang paling lazim dinilai dalam suatu organisasi, yakni bagaimana ia melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan suatu pekerjaan, jabatan, atau peranan dalam organisasi. Menurut A.A Anwar Prabu Mangkunegara, dalam bukunya Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Mangkunegara, 2000:67)

Berdasarkan pendapat di atas kinerja merupakan hasil kerja aparatur dalam melaksanakan tugas-tugas. Hasil kerja aparatur yang sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan berdasarkan kewajibannya. Hasil kerja aparatur dapat dilihat secara kualitas dan kuantitas

Setiap aparatur pemerintahan dalam menjalankan kinerjanya, harus selalu dilandasi dengan tanggungjawab, dalam melaksanakan tugasnya agar dapat menciptakan kualitas kinerja yang optimal dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat pada umumnya. Sebuah lembaga

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

pemerintah tidak lepas dari aparatur sebagai pelaksana penyelenggaraan pemerintahan, hal ini sesuai dengan pendapat Soerwono Handayaningrat yang mengatakan bahwa:

> "Aparatur ialah aspek-aspek administrasi yang diperlukan dalam penyelenggaraan pemerintahan atau negara, sebagai alat untuk mencapai tujuan organisasi. Aspek-aspek administrasi itu terutama ialah kelembagaan atau organisasi dan kepegawaian" (Soewarno,1982:154).

Aparatur yang berada di daerah merupakan pelaksana birokrasi. Aparatur merupakan pegawai yang melaksanakan setiap tujuan organisasi. Tujuan organisasi diharapkan sesuai dengan administrasi kelembagaan dan organisasi.

Hasil kerja yang dicapai oleh seorang aparatur dapat mempermudah arah penataan organisasi pemerintahan. Akibatnya akan tercapai peningkatan kinerja yang efektif dan efisien. Bambang Yudoyono dalam bukunya yang berjudul *Otonomi Daerah* menyatakan bahwa penilaian kinerja aparatur pemerintah daerah berdasarkan sebagai berikut:

1. Konsistensi pencapaian tujuan
   a. Tujuan akhir (*goal*); sebagai kumulasi dari kontribusi pencapaian tujuan fungsional, sehingga dapat dilihat pada waktu agak lama (biasanya 3-5 tahun).
   b. Sasaran antara atau tujuan fungsional (*purposel outcome*); merupakan hasil pencapaian suatu program yang merupakan kumulasi pencapaian hasil fisik.
   c. Hasil fisik atau keluaran (*output*); merupakan hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan. Jadi sifatnya *riil* atau nyata dan dapat dilihat bersamaan pada saat berakhirnya suatu kegiatan.
   d. Kontribusi nyata dari setiap tahap kepada tahap yang lebih tinggi.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

2. Produktivitas
   a. Profil daerah (meliputi aspek fisik, ekonomi, sosial, budaya, dsb.).
   b. *Input Resources* (*man, money, methods, material, machine*).
   c. Proses (*organizing, participation, coordinating, decision making*).
   d. *Feed back* (*raw materials*).
3. Kualitas pelayanan
   a. Kecepatan (*speed*)
   b. Ketepatan (*accuracy*)
   c. Kemudahan / keterjangkauan
   d. Murah
   e. Adil
   f. Transparansi
4. Responsivitas
   a. Prosedur
   b. Aturan kerja
   c. Rencana umum
   d. Pemenuhan kebutuhan masyarakat
   (Yudoyono, 2001:62-63)

Sesuai dengan definisi di atas untuk menuju ke arah *good governance* dan *clean governance*,maka penulis hanya mengambil 4 (empat) dari 6 (enam) teori dari Bambang Yudoyono.Hal ini dimaksudkan karena empat teori ini dinilai telah efektif dan efisien untuk menjalankan kinerja aparatur di Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat. Aparatur harus mampu menciptakan produktivitas kerja. Aparatur juga harus mampu meningkatkan kualitas layanan terhadap masyarakat. Perilaku masyarakat yang berbeda-beda berdasarkan kondisi alam dan wilayahnya. Aparatur harus memiliki responsitivitas dalam mengenali kondisi-kondisi tersebut. Kegiatan organisasi publik dilaksanakan oleh aparatur. Peningkatan kegiatan organisasi publik harus sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Peran kinerja sangat menentukan bagi terwujudnya tujuan pemerintah, tetapi untuk memimpin manusia merupkan hal yang cukup sulit. Aparatur selain diharapkan mampu, cakap dan terampil, juga hendaknya berkemauan dan mempunyai kesungguhan untuk bekerja efektif dan efisien. Kemampuan dan kecakapan akan kurang berati jika tidak diikuti oleh moral kerja dan kedisiplinan pegawai dalam mewujudkan tujuan.

Organisasi pemerintah pada hakikatnya bertujuan pada pelayanan publik atau *Public Service* yaitu memberikan berbagai pelayanan yang diperlukan oleh masyarakat, salah satunya penggunaan *e-Government* yaitu melalui media *internet* yaitu *website*. Definisi *e-Government* menurut *Word Bank* sebagai berikut :

> "E-government *refers to to the use by government agencies of information technologies (such as wide area network, the internet and mobile computing) that have the ability to transform relations with citizen, businesses, and other arms of government* (*e-Government* mengacu pada penggunaan teknologi informasi oleh lembaga pemerintahan (seperti area network yang luas, internet dan mobile komputer) yang mempunyai kemampuan untuk mengubah hubungan dengan penduduk, pebisnis dan cabang lain dari pemerintah)" (Bank Dunia dalam Indrajit, 2006: 2).

Kemunculan *e-Government* dapat meningkatkan kinerja aparatur pemerintah. Aplikasi *e-Government* sebagai sarana penyediaan informasi, khususnya informasi mengenai peternakan. Masyarakat dapat dengan cepat mendapatkan informasi yang jelas. Keterbukaan menjadi lebih efektif dan tidak adanya birokrasi yang berbelit belit.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Definisi informasi seperti yang dikemukakan oleh Wahyono, yaitu:

> "Informasi adalah hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan suatu keputusan". (Wahyono,2004:3)

Berdasarkan definisi di atas, informasi merupakan data yang telah diproses sehingga mempunyai arti tertentu bagi penerimanya. Sumber dari informasi adalah data. Data itu sendiri adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian. Kejadian itu merupakan suatu peristiwa yang terjadi pada waktu tertentu. Sehingga dalam hal ini informasi dan data saling berkaitan.

Mc Leod menyatakan bahwa suatu informasi berkualitas harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Akurat artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya pengujian terhadap hal ini biasanya dilakukan melalui pengujian yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang berbeda dan apabila hasil pengujian tersebut menghasilkan hasil yang sama maka dianggap data tersebut dianggap.
2. Tepat waktu artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi.
3. Relevan artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan, kalau kebutuhan informasi ini untuk suatu organisasi maka informasi tersebut harus sesuai dengan kebutuhan informasi di berbagai tingkatan dan bagian yang ada dalam organisasi tersebut.

.4. Lengkap artinya informasi harus diberikan secara lengkap. Misalnya informasi tentang penjualan".
(Mc Leod,2001:61)

Informasi yang berkualitas seperti yang dikemukakan di atas harus mempunyai empat ciri. *Pertama* yaitu suatu informasi harus akurat. Akuratnya informasi harus sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Keakuratannya telah melalui tahapan pengujian dan apabila

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

pengujian tersebut berhasil maka informasi tersebut dianggap data. Informasi juga harus bebas dari kesalahan-kesalahan. Akurat juga berarti harus mencerminkan maksudnya, harus akurat dari sumber sampai penerima informasi. *Kedua*, suatu informasi harus tepat waktu. Suatu informasi harus dapat diketahui dan dikonsumsi jika informasi tersebut diperlukan. Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah tidak berlaku tidak akan mempunyai nilai lagi. Informasi merupakan landasan diadakannya pengambilan keputusan. Jika keputusan terlambat maka akan berakibat fatal bagi pengguna informasi. *Ketiga,* suatu informasi harus relevan, karena suatu informasi yang diberikan harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Informasi harus bermanfaat bagi pemakainya. K*eempat*, suatu informasi haruslah lengkap tidak boleh kurang. Jika informasi tersebut kurang maka suatu informasi masih diragukan.

Masyarakat yang mengakses situs, sebelum menggunakan situs mereka terlebih dahulu menggunakan *internet*. Sebelum masuk pada definisi tentang situs, terlebih dahulu penulis mengemukakan pengertian dari *internet*, hal ini karena situs merupakan bagian dari *internet*.

Internet adalah jaringan global yang terbentuk dari jaringan komputer (Nelsen, 1996:2). Jaringan ini memungkinkan orang yang berkoneksi untuk bertukar informasi dan dalam kondisi tertentu sebagai sumber daya komputer. Dewasa ini pengguna layanan *internet* semakin meningkat karena *internet* memiliki kelebihan-kelebihan yang tidak dimiliki oleh media lain. Kelebihan tersebut mencakup: mudah diakses, cepat,

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

lengkap dan jaringannya terhubung ke seluruh pengguna *internet* yang ada di dunia.

> "Halaman *web* merupakan bagian dari situs *web*. Halaman-halaman *web* tersebut disusun sedemikian rupa sehingga mereka saling berhubungan satu sama lain untuk membentuk sebuah *situs web*" (Tim penelitian dan pengembangan wahana komputer, 2004:24).

Berdasarkan penjelasan di atas situs merupakan kumpulan dari halaman *web* yang saling berhubungan satu sama lain, sehingga antara halaman *web* yang satu dengan halaman *web* yang lain dapat di akses oleh pengguna dalam satu situs.

Website merupakan bagian dari internet, website juga memiliki pengertian sebagai berikut:

> "*Website* adalah sebuah lokasi di Internet yang memiliki akses ke semua pengguna internet dan dapat saling bertukar dokumen dengan cara menghubungkan satu sama lain dalam suatu jaringan yang saling terhubung melalui jaringan komunikasi seperti kabel telpon" (Febrian,2001:180).

Berdasarkan pengertian di atas situs merupakan bagian visual dari internet yang saling berhubungan satu sama lain. Situs berkembang sangat pesat dan salah satu alasan utamanya adalah kemudahan pemakainya. Bentuk situs seperti halaman-halaman majalah yang dilengkapi dengan gambar, teks dan foto. Situs mempermudah akses ke *database* dan arsip yang dapat menampilkan informasi, file suara digital, karya seni, dan bahkan klip film. Dalam membangun situs yang baik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu :

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1. Akses, situs *web* harus bisa diakses sebagai syarat utama situs *web* yang baik. Bagaimanapun indahnya tampilan dari situs *web* tidaklah berarti jika orang lain tidak bisa mengaksesnya.
   Artinya akses itu sangat penting, sehingga faktor cuaca dan wilayah menentukan apakah situs itu dapat dibuka atau tidak.
2. Komposisi, tidak dapat dipungkiri bahwa tampilan yang indah dan menarik tentunya mempengaruhi orang lain untuk membuka situs *web* tersebut berulangkali.
   Sehingga pembuat situs *web* itu harus kreatif dan mengembangkan imajinasi serta ide, agar tampilan situs *web* selalu menarik.
3. *Content*, isi dari situs *web* turut andil dalam menjaring pengunjung.
   Isinya harus variatif, dapat memenuhi kebutuhan informasi dan didukung oleh gambar serta ilustrasi yang pas.
4. Interaksi, sebuah situs *web* yang baik adalah terciptanya komunitas.
   Contohnya *friendster*, *yahoo*.
5. Kemudahan, usahakanlah supaya para pengunjung situs *web* tidak mengalami kesulitan dalam menjelajah isi situs *web*.
6. *Link* yang berguna, link merupakan hal yang sangat penting perannya dalam sebuah situs *web* karena merekalah yang mengantarkan pengunjung situs *web* untuk melihat-lihat dari situs *web* tersebut. Dengan *link* orang dapat lebih mudah mengakses apa yang dicari dan dibutuhkannya.
7. *Up to date,* selalu perbaharui isi situs *web* tersebut. Pengunjung situs *web* tersebut akan bosan apabila isi situs *web* tersebut tidak mengalami perubahan.
   Sesuatu yang lebih baru akan senantiasa menarik minat pengunjung situs web untuk senantiasa mengaksesnya.
8. Kuasai *software* lain, tidak ada *software* yang benar-benar sempurna, oleh karena itu kuasailah *software* untuk animasi atau *photoshop*. Hal tersebut akan sangat membantu mepercantik tampilan halaman situs *web* tersebut. Lebih banyak program *software* yang dikuasai dan digunakan, maka tampilan situs *web* akan lebih menarik
   (Firmansyah, 2002:5-8).

Melihat kerangka pemikiran di atas, definisi operasional dalam Laporan KKL ini adalah:

1. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dilaksanakan oleh aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam memberikan informasi peternakan.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

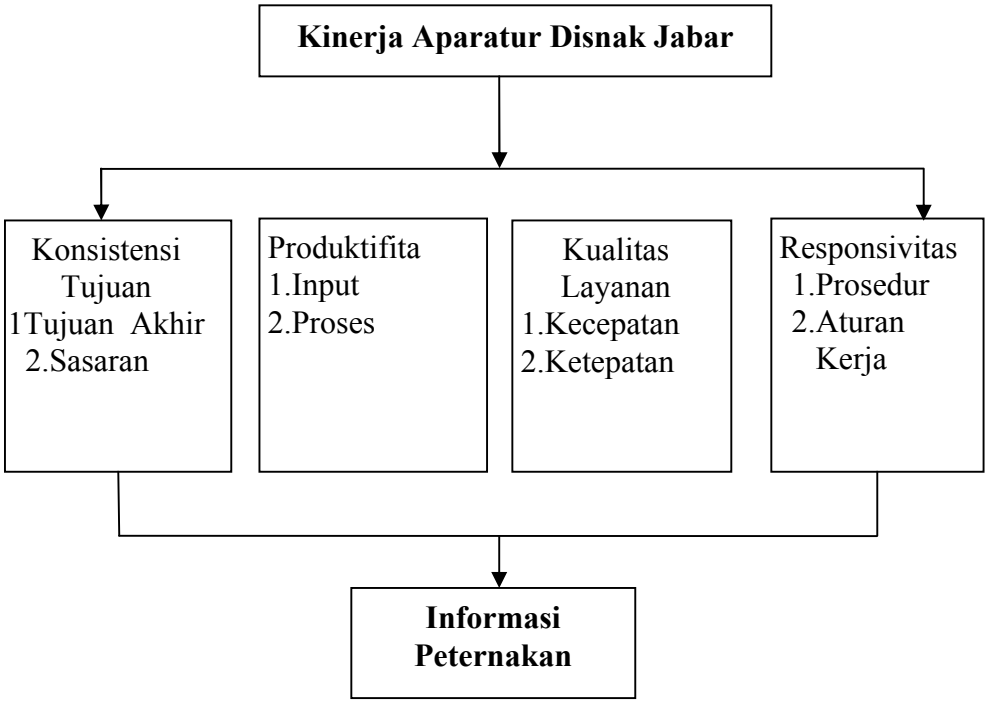
2. Aparatur adalah pegawai Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat yang melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan berdasarkan aspek-aspek administrasi yang diperlukan dalam memberikan informasi peternakan.
3. Informasi adalah hasil dari pengolahan data oleh aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang masyarakat dalam bidang peternakan.
4. Situs adalah halaman-halaman *web* Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat yang disusun sedemikian rupa sehingga untuk memberikan informasi peternakan.
5. Kinerja aparatur adalah hasil kerja aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam memberikan informasi peternakan. Indikator untuk mengukur kinerja aparatur tersebut adalah:
   a. Konsistensi pencapaian tujuan adalah tindakan aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam mempertahankan tujuan memberikan informasi kepada masyarakat.
   b. Produktivitas adalah tindakan aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam meningkatkan kualitas kerjanya.
   c. Kualitas pelayanan adalah tindakan aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam meningkatkan ketepatan informasi peternakan.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

d. Responsivitas adalah tindakan aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam melaksanakan pemenuhan kebutuhan masyarakat akan informasi peternakan.

Berdasarkan teori-teori di atas, kerangka pemikiran Laporan KKL ini dapat dilihat dalam model sebagai berikut :

Gambar 1.1
Model Kerangka Pemikiran



created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1.6 Metode Penulisan Laporan KKL

1.6.1 Metode Penulisan

Sesuai dengan masalah yang ditulis pada Laporan KKL ini, khususnya yang berhubungan dengan yang terjadi sekarang, maka dasar-dasar yang digunakan adalah dengan mencari kebenaran dalam penulisan berdasarkan suatu metode. Metode tersebut dapat lebih mengarahkan penyusun dalam melakukan penulisan dan pengamatan.

Dengan demikian, penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Burhan Bungin yang berjudul ”Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif”. Metode penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai berikut:

> Penelitian yang menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai *variable* yang timbul dimasyarakat yang menjadi permasalahannya itu, kemudian menarik ke permukaan sebagai suatu ciri atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun *variable* tertentu. Penelitian deskriptif dapat bertipe kualitatif dan kuantitatif sedangkan yang bertipe kualitatif adalah data diungkapkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat serta uraian-uraian (Bungin, 2001:124).

Berdasarkan pengertian di atas, maka metode deskriptif menggambarkan tentang kinerja aparatur Dimas Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam memberikan informasi peternakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya berdasarkan bukti-bukti yang ada untuk dianalisa dan interpretasi terhadap data tersebut.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengambil data Laporan KKL dilakukan dengan langkah – langkah yang sesuai dengan keadaan atau kondisi data yang akan diambil yaitu:

1. Observasi

   Observasi adalah dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan maka dengan itu peneliti menggunakan metode observasi.

2. Studi Pustaka

   Yaitu dengan mempelajari dan mengumpulkan data tertulis, yaitu buku – buku, peraturan dan sumber lain yang relevan dengan masalah yang diteliti.

1.6.3 Analisa Data

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini maka analisis data yang digunakan dalam pengolahan data dilakukan adalah analisis deskriptif. Secara operasional analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan. *Miles* dan *Huberman* mengemukakan teknik analisis deskriptif tahapan – tahapan dalam analisis deskriptif setelah data terkumpul adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, klasifikasi data kasar dari hasil penggunaan teknik dan alat pengumpulan data dilapangan. Reduksi data sudah dilakukan secara bertahap dengan cara membuat ringkasan data yang

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

dipilih dan disilang melalui komentar informan dalam wawancara dan observasi informasi yang berasal dari aparatur pemerintah Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat.

2. Penyajian data merupakan suatu upaya penyusunan sekumpulan informasi menjadi pernyataan. Data kualitatif disajikan dalam bentuk teks yang pada awalnya terpencar dan terpisah menurut sumber informasi dan pada saat diperolehnya informasi tersebut. Kemudian data diklasifikasikan menurut pokok – pokok permasalahan yang menjadi pembahasan antara lain terkait dengan sistem pelayanan informasi.
3. Menarik kesimpulan berdasarkan reduksi interpretasi dan penyajian data yang telah dilakukan pada tahapan sebelumnya. Selaras dengan mekanisme logika pemikiran induktif. Maka, penarikan kesimpulan akan bertolak dengan hal - hal yang khusus *(spesifik)* sampai kepada rumusan kesimpulan yang sifatnya umum*(general)*.

1.7 Lokasi dan Jadwal KKL

Kuliah Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Dinas Perternakan Provinsi Jawa Barat, yang berada di Jln. Ir. H. Juanda No. 358 Bandung. Telepon (022) 2501151. *Website : http://www.disnak.jabarprov.go.id.*

Adapun jadwal waktu KKL dimulai dari bulan juli 2010 sampai November 2010 dapat dilihat pada tabel berikut

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 1.1
Jadwal Kuliah Kerja Lapangan

NO	Uraian kegiatan	Tahun 2010				
		Juli	Agust	Sept	Okt	Nov
1.	Tahap Persiapan: a. Pengajuan Judul Penelitian					
	b. Pengajuan Usulan Penelitian					
	c. Pengajuan Surat ke Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat					
2.	Tahap Pelaksanaaan KKL					
3.	Tahap Akhir: a. Penulisan Laporan KKL					
	b. Pengumpulan Laporan KKL					

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional